

ABSTRAK

Nuriskyannisa Zafaron

EVALUASI PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT INFEKSIUS DI RSUD dr. MOHAMMAD ZYN SAMPANG PADA TAHUN 2025

xvi + 72 halaman + 12 Tabel + 9 Lampiran

Pengelolaan limbah medis padat infeksius di fasilitas pelayanan kesehatan, merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan masyarakat dan kelestarian lingkungan. RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang menghasilkan limbah medis padat infeksius rata-rata 293,42 kg/hari dan rata-rata limbah medis padat infeksius dalam satu bulan sebesar 9 ton. Ditemukan permasalahan pemilahan limbah medis padat infeksius tercampur dengan limbah lainnya serta tahap pewadahan yang tidak sesuai dengan Permenkes No.2 Tahun 2023. Penelitian ini mengevaluasi pengelolaan limbah medis padat infeksius di RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang pada tahun 2025.

Jenis penelitian deskriptif *cross-sectional* mengenai pengelolaan limbah medis padat infeksius. Subjek penelitian kepala sanitasi dan 1 staff yang bertanggungjawab dalam pengelolaan limbah medis padat infeksius. Data dianalisis menggunakan analisis *SWOT*.

Hasil penelitian didapatkan secara keseluruhan, penilaian pada pengelolaan limbah medis padat infeksius di RSUD dr. Mohammad Zyn Sampang termasuk dalam kriteria baik. Strategi yang cocok digunakan adalah S – O atau *Strength* (kekuatan) – *Opportunity* (peluang). Strategi operasional yang dapat diterapkan meliputi peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan, optimalisasi fasilitas pemilahan dan pewadahan limbah sesuai standar, serta penguatan kerja sama dengan pihak eksternal untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan limbah.

Kesimpulan didapatkan bahwa analisis SWOT berada pada kuadran I yang menunjukkan strategi agresif. Disarankan agar rumah sakit terus memaksimalkan kekuatan dan peluang yang ada agar pengelolaan limbah medis padat infeksius sesuai dengan Permenkes No. 2 tahun 2023

Kata Kunci : Evaluasi, Pengelolaan, Limbah Medis

ABSTRACT

Nuriskyannisa Zafaron

EVALUATION OF INFECTIOUS SOLID MEDICAL WASTE MANAGEMENT
AT dr. MOHAMMAD ZYN SAMPANG REGIONAL GENERAL HOSPITAL IN
2025

xvi + 72 Pages + 12 Tables + 9 Appendices

The management of infectious solid medical waste in healthcare facilities was crucial for maintaining public health and environmental sustainability. Dr. Mohammad Zyn Regional Public Hospital in Sampang generated an average of 293.42 kg/day and around 9 tons/month of infectious solid medical waste. Issues were identified in waste segregation, where infectious waste was mixed with other types, and in containment that did not comply with Ministry of Health Regulation No. 2 of 2023. This study aimed to evaluate the management of infectious solid medical waste at the hospital in 2025.

This descriptive study used a cross-sectional approach, focusing on the management of infectious solid medical waste. The subjects were the head of sanitation and one staff member responsible for managing infectious solid medical waste. Data were analyzed using SWOT analysis.

The results showed that the hospital's waste management was rated good. The recommended strategy was Strength–Opportunity (S–O). Operational recommendations included enhancing staff competencies through training, optimizing segregation and packaging facilities according to standards, and strengthening collaboration with external partners to improve management effectiveness.

In conclusion, the SWOT analysis positioned the hospital in Quadrant I, suggesting an aggressive strategy. It was recommended that the hospital continue to optimize its strengths and opportunities to ensure compliance with Ministry of Health Regulation No. 2 of 2023.

Keywords: Evaluation, Management, Medical Waste